

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kecocokan penerapan sistem *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan nilai variabel X dan Y, maka plotting berada pada kudran I dengan rentang skor +0,01 s.d +2 sehingga *Activity Based Costing* direkomendasikan untuk diterapkan.
2. Direktur dan pimpinan unit kerja membutuhkan tingkat akurasi biaya produk yang tinggi yang ditunjukkan dengan rata-rata total skor +1,2.
3. Kecenderungan direktur dan pimpinan unit kerja menggunakan informasi biaya dalam pengambilan keputusan tinggi yang ditunjukkan dengan rata-rata total skor +1,15.
4. Tujuh unit kerja memiliki tingkat kebutuhan yang sangat tinggi akan informasi biaya yang akurat, dengan rentang skor +2,01 s.d +3; satu unit kerja memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi akan informasi biaya yang akurat, dengan rentang skor +1,01 s.d +2; lima unit kerja memiliki tingkat kebutuhan yang cukup tinggi akan informasi biaya yang akurat, dengan rentang skor +0,01 s.d +1; dan dua unit kerja lainnya tidak membutuhkan informasi biaya yang akurat, dengan rentang skor 0 s.d -3.

5. Lima unit kerja memiliki tingkat kecenderungan yang sangat tinggi untuk menggunakan informasi biaya dalam pengambilan keputusan, dengan rentang skor +2,01 s.d +3; tiga unit kerja memiliki tingkat kecenderungan yang tinggi untuk menggunakan informasi biaya dalam pengambilan keputusan, dengan rentang skor +1,01 s.d +2; dan tujuh unit kerja lainnya memiliki tingkat kecenderungan yang cukup tinggi untuk menggunakan informasi biaya dalam pengambilan keputusan, dengan rentang skor +0,01 s.d +1.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran untuk Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang ialah:

Sebaiknya Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang menerapkan sistem Activity Based Costing agar distorsi biaya dapat dihindari sehingga dapat memberikan informasi biaya yang akurat serta memungkinkan perusahaan untuk menghilangkan aktivitas yang dapat dihilangkan guna mengurangi konsumsi biaya. Penerapan sistem Activity Based Costing akan memberikan keuntungan jangka panjang pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang. Jika Activity Based Costing diterapkan, diharapkan perubahan budaya karyawan yang kreatif dan inovatif.